

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini, dengan judul “ **Intervensi *ultrasound* dan *neural mobilization* lebih baik dibandingkan dengan laser dan *neural mobilization* untuk menurunkan disabilitas pada kasus *carpal tunnel syndrome* “**

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program Sarjana Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul untuk mendapatkan gelar Sarjana Fisioterapi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan membimbing sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Syahmirza Indra Lesmana,S.St.Ft, SKM, M.Fis selaku dekan Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
2. Bapak Sugijanto, DIPL. PT, M.FIS, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan masukan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Abdul C Median , AmdFT, SAP M Fis, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan masukan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Kepada para dosen-dosen yang dengan besar hati mengajar, mendidik dan membimbing saya selama perkuliahan.

5. Kedua orang tuaku tercinta, bapak dan ibu serta adikku yang selalu memberikan dukungan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada seluruh teman-teman fisioterapi Esa Unggul angkatan 2013, yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan.
7. Kepada sahabat-sahabatku tercinta di RS. Santo Borromeus Bandung terima kasih atas segala dukungan dan doanya.
8. Kepada seluruh pihak yang telah turut serta membantu dan berperan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Fisioterapi Indonesia, membantu mengembangkan kesehatan di Indonesia dan membawa saya menjadi sarjana Fisioterapi seperti yang saya dan orang tua saya cita-citakan, dan juga dapat membawa saya berkarir sebagai fisioterapis yang membanggakan di masa depan.

Bandung, 14 September 2015

Ika Setiyaningrum